



**ANALISIS ASPEK MANAJERIAL YANG MEMPENGARUHI  
KREDIT MACET UMKM  
PADA BANK BRI UNIT PONDOK KOTA PADANG**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen**

**Oleh:**

**SILVIA SYAPUTRI  
BP : 05 152 080**

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Andalas  
Padang  
2010**

	No. Alumni Universitas	SILVIA SYAPUTRI	No. Alumni Fakultas
	a).Tempat/ Tgl Lahir: Padang/ 16 September 1987 b). Nama Orang Tua: Bastian Hosen dan Erina, SPd c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No. BP: 05152080 f) Tgl Lulus: 03 Februari 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3, 05 i) Lama Studi: 4 tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua : Jln. Padang Pariaman No. 898 Siteba Padang 25146.		

**Analisis Aspek Manajerial yang Mempengaruhi Kredit Macet UMKM pada  
Bank BRI unit Pondok kota Padang**

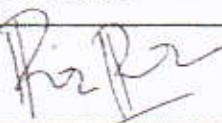
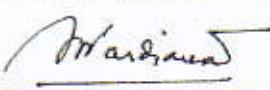
*Skripsi S1 oleh : Silvia Syaputri  
Pembimbing :Rida Rahim, SE. ME*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh aspek manajerial (pendapatan, pemasaran, sumber daya manusia) terhadap pengembalian kredit KUR pada BRI unit Pondok Padang dan (2) mengetahui aspek yang dominan pengaruhnya terhadap pengembalian kredit KUR pada BRI unit Pondok Padang. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 UMKM yang mengalami kredit macet di BRI unit Pondok Padang. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang dianalisis yaitu pendapatan, pemasaran, sumber daya manusia yang memiliki pengaruh dengan kredit macet. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16.00 for windows. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas dan analisis faktor untuk mengetahui bahwa variabel pendapatan, pemasaran, sumber daya manusia berpengaruh terhadap kredit macet. Berdasarkan hasil uji disimpulkan bahwa tiga variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet yaitu variabel pendapatan, pemasaran dan sumber daya manusia. Sedangkan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap pengembalian kredit adalah variabel Pendapatan.

Kata kunci: pendapatan, pemasaran, sumber daya manusia

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 03 Februari 2010  
Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Rida Rahim, SE. ME	Dra. Wardiana Anwar, MM	Suziana, SE. MM

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen:

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  
NIP. 197110221997011001



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas	
Nomor Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Krisis moneter yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 sangat mempengaruhi kondisi perekonomian nasional bangsa Indonesia. Banyak perusahaan mengalami kesulitan operasional, mereka terkendala dalam melakukan pembayaran hutang, dan kemudian menjurus pada kesulitan keuangan. Yang pada akhirnya membuat banyak perusahaan besar tidak mampu bertahan di saat krisis (bangkrut/collapse). Hal ini membuktikan bahwa landasan perekonomian Indonesia yang pada saat itu hanya didasarkan atas kelompok industri besar yang bersifat konglomerasi, tidak mampu menjadi benteng yang tangguh bagi kehidupan rakyat Indonesia.

Disaat krisis ekonomi seperti itu, sektor usaha kecil yang pada kenyataannya masih dapat bertahan dan kemudian menjadi “dewa” penyelamat bagi perekonomian bangsa Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor riil yang tengah mendapat perhatian besar dari pemerintah maupun kalangan bisnis. Peranannya yang sangat strategis dalam struktur perekonomian nasional membuat UMKM pantas menjadi primadona dalam masa krisis seperti sekarang ini. Selain berperan sebagai penyangga perekonomian nasional, UMKM berperan positif dalam membuka lapangan kerja maupun mengatasi kemiskinan melalui usaha ekonomi produktif, terutama di saat banyak usaha besar berguguran.

Berdasarkan data yang diperoleh, pada masa krisis ekonomi tahun 1998-2001 yang lalu menunjukkan fakta, bahwa UMKM secara umum justru lebih mampu bertahan hidup dan tumbuh sekitar 11% per tahun dibanding industri dengan skala besar yang tumbuh hanya sekitar 6% per tahun (Deperindag RI, 2002). Sementara itu, dalam data statistik yang dipublikasikan oleh BPS dan Kementerian Negara Koperasi dan UKM tahun 2006 (Neddy, 2006), perkembangan jumlah UMKM selama periode 2003 sampai dengan 2005 menunjukkan pertumbuhan rata-rata 5,41% atau tumbuh 1,15 juta unit setiap tahunnya, yakni dari 42,40 juta unit (2003) menjadi 43,71 juta unit (2004) dan terus meningkat menjadi sekitar 44,69 juta unit pada tahun 2005. Sekalipun pertumbuhan rata-rata Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yakni 5,41 % sedikit lebih kecil dibanding pertumbuhan rata-rata Usaha Menengah yang mencapai 6,64% dan pertumbuhan Usaha Besar sekitar 7,11%, namun secara kuantitatif Usaha Mikro dan Kecil sangat mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat banyak karena jumlahnya merupakan 99,9 persen dari keseluruhan pelaku bisnis yang berusaha di tanah air.

Terlepas dari pemberitaan mengenai keberhasilan sektor UMKM dalam menghadapi krisis, penyaluran kredit kepada sektor tersebut juga mengandung resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan usaha bank umum. Banyak faktor yang dapat menyebabkan sektor UMKM tidak mampu mempertahankan usahanya dan pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat pengembalian kredit yang telah disalurkan kepada bank.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab 5, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 19 indikator telah terbentuk 5 faktor inti dan mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 70.271% terhadap penyebab terjadinya kredit macet. Dan sisanya sebesar 29.729% dipengaruhi faktor lain yang tidak ditemui dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh ke lima faktor inti tersebut terhadap penyebab terjadinya kredit macet adalah :
  - Faktor 1 (pendapatan) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet pada Kredit Usaha Rakyat Bank BRI unit Pondok Padang sebesar 26.248%.
  - Faktor 2 (pemasaran) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet pada Kredit Usaha Rakyat Bank BRI unit Pondok Padang sebesar 17.976%.
  - Faktor 3 (sumber daya manusia) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet pada Kredit Usaha Rakyat Bank BRI unit Pondok Padang sebesar 11.306%.
  - Faktor 4 (Pencatatan, inisiatif dan pemilihan produk) berpengaruh terhadap terjadinya kredit macet pada Kredit Usaha Rakyat Bank BRI unit Pondok Padang sebesar 9.311%.

## Daftar Pustaka

- Adi, Wisnu Hidayat. 2007. *Analisis Kredit Macet Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Konveksi Ulujami Pemalang*. <http://www.google.com>.
- Anonymous, (1995). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995 Tentang Usaha Kecil Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil*. Ditjen Pembinaan Koperasi Perkotaan. Jakarta.
- Azhar, Samsul. Hanya 386 Koperasi yang Aktif di kota Padang. <http://www.antar.sumbar.com>. Senin, 4 Mei 2009.
- Bank Rakyat Indonesia. 1999. Manajemen Kredit Bermasalah: Materi Pendidikan Untuk Account Officer. Jakarta
- Budisantoso Totok & Tiandru Sigit. 2006. Bank dan Leimbaga Keuangan Lainnya Edisi 2. Salemba 4. Jakarta
- Bustum, MB-IPB. 2008. *Analisis kredit ukm bermasalah pada pt. bank rakyat indonesia (persero)kantor cabang "X"*. Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM
- Glendoh, Harman, Sentot. 2001. *Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil*. Jurnal Management & Kewirausahaan. Vol 3. No 1. FE.UKP. Hal 1-13
- Gunawan, Santiaji. 2008. Gelar karya PKBL BUMN 2008. [online] 15 juni 2009. pada <http://www.venuemagazine.com>.
- [Http://www.Bankindonesia.go.id](http://www.Bankindonesia.go.id). Kriteria UMKM Indonesia.
- [Http://www.dinaskoperasidanumkm.com](http://www.dinaskoperasidanumkm.com)
- [Http://www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)
- [Http://www.republikaonline.com](http://www.republikaonline.com) Peran Pegadaian di Masyarakat. [online] 15 juni 2009.
- [Http://www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com). Pegadaian salurkan dana kemitraan Rp 48,3 M. [online] 15 juni 2009
- Intruksi Presiden No 10 tahun 1999 tentang usaha menengah.
- Iwantono, sutrisno. 2002. *Kiat Sukses berwirausaha: Strategi Baru Mengelola Usaha Kecil dan Menengah*. PT Gramfian Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2002. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Raja Garfindo Persada